

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak orang yang tidak menyadari bahwa waktu mereka terbuang dengan sia-sia karena melakukan hal-hal yang diulang atau memiliki obsesi yang tidak masuk akal. Mungkin mereka mengidap *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD). *Obsessive Compulsive Disorder* (OCD) adalah kondisi psikologis yang ditandai dengan perilaku pengulangan yang disebabkan oleh ketakutan atau pikiran yang tidak wajar dalam tingkah/ perilaku keseharian. Kondisi ini bisa dikatakan sebagai gangguan umum yang kronis dan bertahan lama. Seseorang yang mengidap gangguan ini memiliki pikiran dan dorongan yang tidak terkendali dan berulang-ulang.

Gejala orang yang mengidap OCD yang berlebihan akan mengalami rasa takut berlebihan pula terhadap suatu ketidakaturan sehingga mereka bisa merapikan sesuatu dengan berulang-ulang dengan paksaan (kompulsi) dan obsesi yang muncul dari pikiran. Obsesi muncul tanpa alasan yang jelas. Orang dengan OCD juga akan mempertanyakan pada dirinya sendiri mengenai pekerjaan yang dilakukan apakah sudah benar apa belum. Mereka juga memiliki rutinitas yang kaku dan pikiran yang tidak masuk akal.

Banyak faktor yang dapat menyebabkan OCD, seperti lingkungan sekitar atau tekanan lingkungan yang baru ditempati. OCD juga bisa disebabkan oleh faktor biologis, seperti perubahan pada tubuh dan juga faktor keturunan.

Penulis mengangkat topik ini dengan tujuan merancang dan memberikan sosialisasi serta solusi bagaimana cara mengurangi OCD yang sudah mengganggu aktivitas sehari-hari dan menyita waktu serta pikiran pada remaja lewat keilmuan DKV. Perancangan kampanye akan dilakukan dengan pendekatan bidang keilmuan DKV yang memanfaatkan perkembangan teknologi dan jaringan internet saat ini.

1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka permasalahan dari topik yang dikaji adalah:

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi yang tepat guna dan solusi mengurangi OCD pada dewasa muda di kota Bandung?
2. Bagaimana cara merancang sebuah kampanye yang informatif dan efektif untuk memperkenalkan OCD pada dewasa muda di kota Bandung?

Ruang lingkup yang dikerjakan adalah informasi dan gerakan mengurangi OCD pada dewasa muda di kota Bandung dengan pendekatan bidang keilmuan DKV terutama dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan jaringan internet. Target audiens secara khusus adalah dewasa muda berusia 18-21 tahun.

1.3. Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menyampaikan informasi yang tepat guna dan solusi mengurangi OCD pada dewasa muda.
2. Merancang kampanye yang informatif dan efektif untuk memperkenalkan OCD pada dewasa muda.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Bahan dan materi dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya:

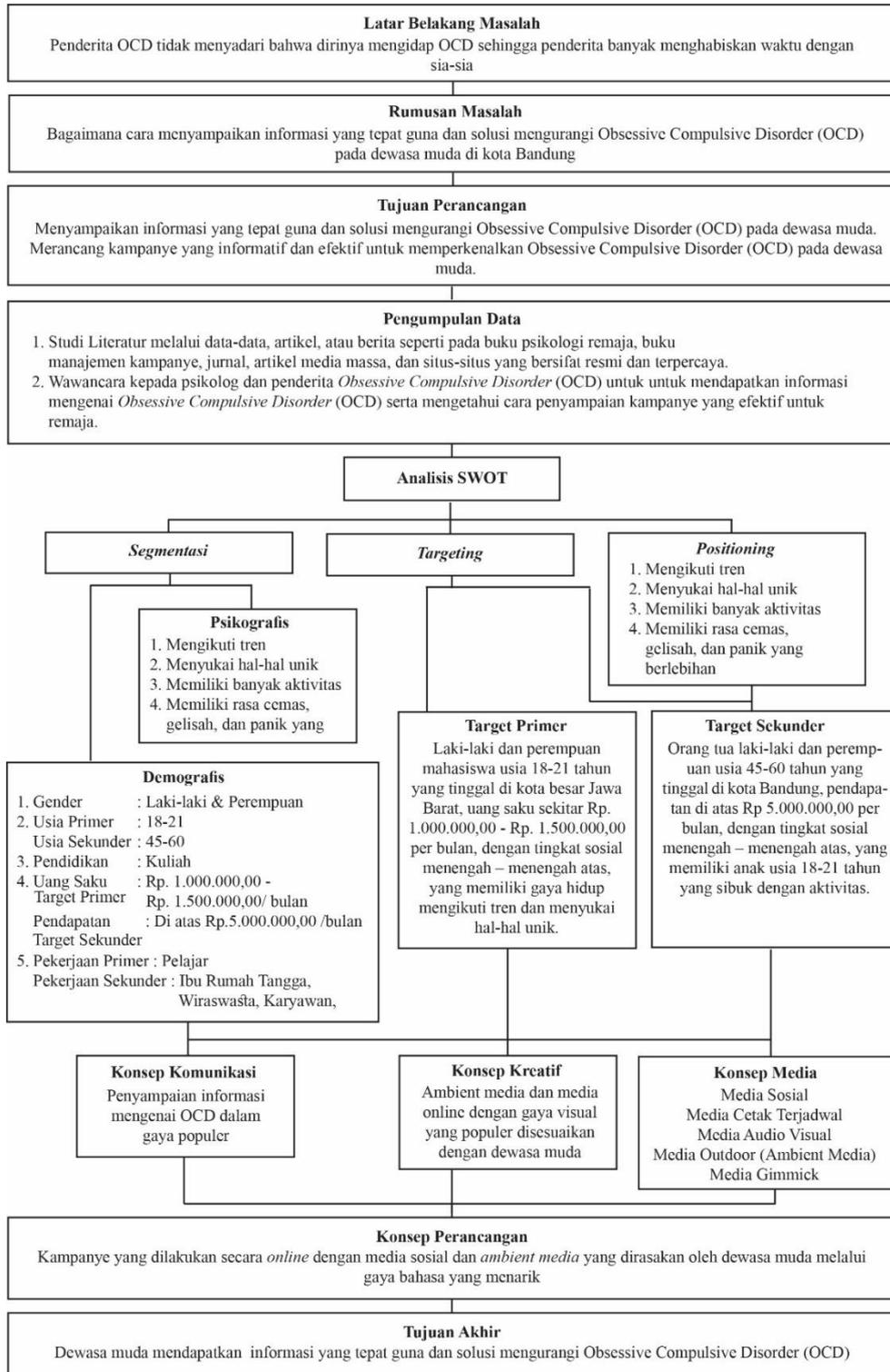
1. Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mendapatkan informasi berupa data-data, artikel, atau berita seperti pada buku manajemen kampanye, jurnal, artikel media massa, dan situs-situs yang bersifat resmi dan terpercaya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa orang yang mengidap OCD dan narasumber seperti psikolog untuk mendapatkan informasi mengenai OCD serta mengetahui cara penyampaian kampanye yang efektif untuk dewasa muda.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan
(Sumber: dokumentasi penulis)